

BAB II

HOME INDUSTRI DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA

A. Home Industri

1. Pengertian Home Industri

Home Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Hasil industri tidak hanya berupa barang tapi juga dalam bentuk jasa. Pada dasarnya Home Industri berasal dari kerajinan tangan yang ada di dalam kehidupan masyarakat. Namun pada saat ini masyarakat memandang kerajinan bukan lagi sebagai sampingan untuk memanfaatkan waktu senggang. Pada umumnya pelaku kegiatan ekonomi berbasis di rumah ini adalah keluarga itu sendiri ataupun dari salah satu anggota keluarga yang berdomisili di tempat tinggalnya dengan mengajak beberapa orang sekitarnya sebagai karyawannya. Meskipun dalam skala yang tidak terlalu besar, namun kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan untuk sanak saudara ataupun tetangga di kampung halamannya. Dengan begitu, perusahaan kecil ini otomatis dapat membantu program pemerintah dalam upaya mengurangi angka pengangguran dan jumlah penduduk miskin pun akan berangsur menurun. Sebagaimana kegiatan ekonomi

Home Industri atau *daun nipah* pada umumnya memusatkan kegiatan di sebuah rumah keluarga tertentu dan biasanya para karyawan berdomisili di tempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut. Karena secara geografis dan psikologis hubungan mereka

sangat dekat (pemilik usaha dan karyawan) memungkinkan untuk menjalani komunikasi sangat mudah. Dari kemudahan dalam berkomunikasi ini di harapkan dapat memicu etos kerja yang tinggi, karena masing masing merasa bahwa kegiatan ekonomi ini adalah milik keluarga, kerabat dan juga warga sekitar. merupakan tanggungjawab bersama dalam upaya meningkatkan perusahaan mereka.

Home Industri dapat dibagi dalam dua pengertian, yaitu pengertian luas dan pengertian sempit, industry dalam arti luas adalah suatu himpunan perusahaan yang memproduksi barang-barang yang bersifat substitansi dekat yang memiliki elastisitas permintaan yang relative positif tinggi, sedangkan dalam arti sempit industry adalah sebagai suatu himpunan perusahaan yang memproduksi barang dan jasa yang bersifat homogen¹. industri dikategorikan dalam lingkup makro dan mikro. Pada lingkup mikro industry didefinisikan sebagai kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang homogen atau barang-barang yang mempunyai sifat saling mengganti dan sangat erat. Sedangkan dalam lingkup makro Industri adalah kegiatan ekonomi yang mempunyai nilai tambah berdasarkan pengamatan wiliam granet ireson, bahwa industri dalam organisasi dalam peningkatan kinerja dan produktivitas dalam organisasi adalah sebagai berikut:

- a. *Methods enggenering* melakukan studi waktu dan analisis untuk mengetahui kinerja kinerja yang di lakukan oleh para kinerja

¹Abdul Aziz *Teori Ekonomi dan pembangunan industry*,(Jakarta: press, budimulya 1996),4

- b. *Economic analisis* melakukan analisis ekonomi untuk mengurangi resiko kegagalan finansial dan mneingkatkan keyakinan pihak terkait
- c. *Statistical quality control* untuk pengendalian mutu dan menjamin kesesuaian produk saat di kirim kepada pelanggan
- d. *Pers onel management* melakukan perencanaan dan perbaikan pada system pengupahan untuk mengembangkan keharmonisan guna meningkatkan produktivitas
- e. *Operation analis* melakukan studi yang menditail oleh manajemen

B. Teori Industri

Industri dalam arti kamus besar adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan melakukan sarana dan peralatan, misalnya mesin. Pengertian Industri secara umum adalah sebagai himpunan perusahaan-perusahaan sejenis, dimana kata industri dirangkai dengan kata yang menerangkan jenis industrinya. Misalnya industri obat-obatan, industri garmen, industri perkayuan, dan sebagainya²

Sedangkan dalam teori ekonomi istilah industri diartikan sebagai kumpulan firma-firma yang menghasilkan barang yang sama atau sangat bersamaan yang terdapat dalam suatu pasar. Contoh, kalau dikatakan industri mobil maka yang dimaksudkan adalah berbagai perusahaan mobil yang ada dalam pasar yang sedang dianalisis.

² Subandi, *Sistem Ekonomi Indonesia*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 71

Sedangkan kalau dikatakan industri beras maka yang dimaksudkan adalah seluruh produsen beras yang ada dalam pasar.³

Masalah industri atau industrialisasi, berarti ada penyerapan teknologi sehingga meningkatkan nilai tambah (*value added*). Dengan sentuhan teknologi berarti ada perbaikan cara berproduksi, sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi.⁴

Industri secara garis besar dapat dibagi dua, yaitu industri jasa dan industri yang menghasilkan barang-barang. Sektor industri yang menghasilkan barang-barang adalah pertanian, pertambangan, industri pengolahan, konstruksi, air, gas dan listrik, sedangkan industri jasa yakni perdagangan, angkutan (transportasi), pemerintahan, perbankan, asuransi persewaan dan jasa-jasa lainnya. Secara umum sektor-sektor industri tadi dibagi atas sektor primer, sekunder dan tersier. Secara ideal, proses industrialisasi bertujuan untuk perubahan struktur ekonomi sehingga terjadi penciptaan nilai tambah yang lebih tinggi dan secara ekonomis masyarakat akan lebih makmur. Untuk mengetahui macam-macam pengelompokan Industri dapat dilihat dari beberapa sudut pandang. Pengelompokan industri yang dilakukan oleh Departemen Perindustrian membagi industri nasional yaitu:⁵

1) Industri Dasar

Yang meliputi kelompok industri mesin dan logam dasar dan kelompok industri kimia dasar. Ditinjau dari misinya industri

³Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Ed- 3 (Jakarta : PT RajaGrafindo, 2013), 194.

⁴Subandi, *Sistem Ekonomi Indonesia*, 71.

⁵Julius R.Latumaerissa, *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*, (Jakarta:Mitra Wacana Media, 2015), 351.

dasar memiliki misi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, bersifat padat modal teknologi yang digunakan adalah teknologi maju.

2) Industri Kecil

Yang meliputi antara lain industri pangan, industri sandang, industri kimia dan bahan bangunan, percetakan, penerbitan, industri barang-barang karet dan pelastik, industri galian bukan logam dan industri logam. Kelompok industri kecil ini memiliki misi pemerataan. Teknologi yang digunakan adalah teknologi sederhana dan bersifat padat karya. Pengembangan industri kecil ini diharapkan dapat menambah kesempatan kerja dan meningkatkan nilai tambah dengan jalan memanfaatkan pasar dalam negeri dan luar negeri.

3) Industri Hilir

Yang meliputi antara lain industri yang mengolah hutan, industri yang mengolah pertambangan, industri yang mengolah sumber daya pertanian. Kelompok aneka industri ini mempunyai misi menaikan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan, memperuas lapangan kerja, tidak padat modal, dan teknologi yang digunakan adalah teknologi menengah.

2. Jenis Home Industri⁶

Sektor industri yang berkembang di berbagai daerah memiliki keberagaman jenis industri mulai dari industri yang bersekala besar sampai dengan industri yang bersekala kelasnya Karena industry

⁶Pengertian home industri umkm dan ekonomi bisnis indonesia di unduh pada 25 maret 2017 pukul 14.30 www.budimulya.com

merupakan kegiatan ekonomi yang luas maka jumlah dan macam industry berbeda-beda untuk tiap-tiap Negara atau daerah. Pada umumnya, makin laju tingkat perkembangan perindustrian di suatu Negara atau daerah, makin kompleks pula sifat kegiatan dan usaha tersebut. Adapun klasifikasi industry berdasarkan kriteria masing-masing, adalah sebagai berikut:

1. Klasifikasi industri berdasarkan modalnya
 - a. Industri pada modal yaitu industri yang di bangun dengan modal yang jumlahnya besar untuk kegiatan operasional maupun pembangunannya.
 - b. Industry padat karya yaitu industry yang lebih di titik beratkan pada sejumlah besar tenaga kerja atau pekerja dalam pembangunan serta pengoprasiannya
2. Klasifikasi industri berdasarkan bahan baku
 - a. industri ekstaktif, yaitu industry yang bahan bakunya diperoleh langsung dari alam. Misalnya: industry hasil pertanian, perikanan dan kehutanan.
 - b. Industry non ekstraktif, yaitu industry yang mengolah lebih lanjut hasil industry lain. misalnya: industry kayu lapis dan industry kain.
 - c. Industri fasilitatif atau disebut juga industri tertier. Kegiatan industrinya adalah dengan menjual jasa layanan untuk keperluan orang lain. Misalnya: perbankan, perdagangan, angkutan, dan pariwisata
3. Klasifikasi industry berdasarkan tenaga kerja

- a. industry kecil, yaitu industry yang tenaga kerjanya berjumlah sekitar 5 sampai 19 orang. Cirinya yaitu, memiliki modal yang relative kecil, tenaga kerjanya masih terbatas. Misalnya industry batu bata,dan lain-lain.
 - b. Industry sedang Yaitu industry yang tenaga kerjanya berjumlah sekitar 20 sampai 99 orang. Misalnya industry konveksi dan lain-lain.
 - c. industry besar, yaitu industry dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang. Cirri industry besar adalah memiliki modal yang besar yang dihimpun dalam bentuk pemilikan saham, tenaga kerja memiliki keterampilan khusus, dan pimpinan dipilih melalui uji kemampuan dan kelayakan. Mislanya industry tekstil
4. Klasifikasi Industri berdasarkan Proses Produksi
- a. Industri Hulu, yaitu industri yang hanya mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi. Industri ini sifatnya hanya menyediakan bahan baku untuk kegiatan industri yang lain. Misalnya : Industri kayu lais, industri alumunium, industri pemintalan, dan industri baja
 - b. Industri Hilir, yaitu industri yang mengolah barang setengah jadi menjadi barang jadi sehingga barang yang dihasilkan dapat langsung dipakai atau dinikmati oleh konsumen, misalnya: Industri pesawat terbang, industri konveksi, industri otomotif, dan industri meubeler.
5. Klasifikasi industri berdasarkan produktivitas perorangan

Pada level atas, industri seringkali dibagi menjadi tiga bagian, yaitu primer (ekstraktif), sekunder (manufaktur), dan tersier (jasa). Beberapa penulis menambahkan sektor kuarterner (pengetahuan) atau bahkan sektor kuinari (kultur, dan penelitian). Seiring berjalannya waktu, perpecahan industri masyarakat pada masing-masing sektor mengalami perubahan

- a. Industri primer, adalah industri yang barang-barang produksinya bukan hasil olahan langsung atau tanpa diolah terlebih dahulu. Contohnya adalah hasil produksi pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan sebagainya.
- b. Industri sekunder adalah industri yang bahan mentah diolah sehingga menghasilkan barang-barang untuk diolah kembali. Misalnya pemintalan benang sutra, komponen elektronik, daging kaleng, dan sebagainya.
- c. Industri tersier, adalah industri yang produk atau barangnya berupa layanan jasa. Contoh seperti telekomunikasi, transportasi, perawatan kesehatan, dan masih banyak lagi yang lainnya.
- d. Industri kuarterner, adalah industri yang mencakup penelitian pengetahuan, dan teknologi serta berbagai tugas berlevel tinggi lainnya. Misalnya adalah para peneliti, dokter, dan pengacara.

C. Penyerapan Tenaga Kerja⁷

1. Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya sendiri ataupun masyarakat maupun penduduk yang telah memasuki usia kerja dan memiliki pekerjaan, mencari pekerjaan, dan melakukan kegiatan lain seperti sekolah, kuliah dan mengurus rumah tangga. Definisi ini sangatlah luas tetapi mencerminkan dorongan dasar dari bekerja. yaitu dalam rangka mempertahankan dan memelihara keberlangsungan hidup manusia⁸.

Soeharsono Mengatakan bahwa: “Adanya akumulasi modal dan dana tabungan masyarakat, dimana tabungan mereka merupakan sisa dari penghasilan setelah digunakan untuk untuk kebutuhan konsumsi dan pembayaran pajak. Adanya modal tabungan memungkinkan terciptanya dana untuk investasi lebih lanjut dengan terciptanya lapangan kerja”. Pembangunan ketenagakerjaan dilaksanakan dalam rangkapembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Oleh sebab itu, pembangunan ketenagakerjaan dilaksanakan untuk mewujudkan manusia dan masyarakat Indonesia yang sejahtera, adil, makmur dan merata, baik secara materil maupun spiritual. Asas pembangunan ketenagakerjaan pada dasarnya sesuai dengan asas pembangunan

⁷Pengertian dan Macam-Macam Tenaga Kerja (Ketenagakerjaan) Angkatan dan Kesempatan Kerja di akses tanggal 13 april 2017 pukul 12:30 www.loboles.sistem

⁸ Soeharsono *Teknik perencanaan sistem kerja* (Bandung ITB 2006)63

nasional, khususnya asas demokrasi pancasila serta asas adil dan merata.

Definisi tenaga kerja pada dasarnya memiliki pengertian yang berbeda-beda, namun tujuan isinya tidak berbeda jauh satu sama lainnya Hal ini dapat di lihat UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Tenaga kerja merupakan penduduk usia kerja. Secara garis besar penduduk suatu negara di bedakan menjadi dua kelompok yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Penduduk tergolong tenaga kerja jika penduduk tersebut telah memasuki usia kerja. Batas usia kerja yang berlaku di indonesia adalah berumur 15-64 tahun. Menurut pengertian ini setiap orang mampu bekerja di sebut sebagai tenaga kerja. Ada banyak pendapat mengenai usia dari para tenaga kerja ini, ada yang menyebutkan di atas 17 tahun ada pula yang menyebutkan di atas 20 tahun.

D. Jenis Jenis Tenaga Kerja

1. Berdasarkan Penduduknya
 - a. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah seluruh jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika tidak ada permintaan kerja. Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja, mereka yang dikelompokkan sebagai tenaga kerja yaitu mereka yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun. Sedangkan yang bukan

tenaga kerja adalah mereka yang dianggap tidak mampu dan tidak mau bekerja, meskipun ada permintaan bekerja. Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003, mereka adalah penduduk di luar usia, yaitu mereka yang berusia di bawah 15 tahun dan berusia di atas 64 tahun. Contoh kelompok ini adalah para pensiunan, para lansia (lanjut usia) dan anak-anak

b. Bukan Tenaga Kerja

Bukan tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan. dan tidak sedang mencari pekerjaan (pelajar, mahasiswa, ibu-ibu rumah tangga) serta menerima pendapatan, tetapi bukan merupakan imbalan langsung atas suatu kegiatan produktif (pensiunan, veteran perang, dan penderita cacat yang menerima santunan)

2. Berdasarkan batas kerja

a. Angkatan Kerja

Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif yang berusia 15-64 tahun yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan

b. bukan angkatan kerja

Bukan angkatan kerja adalah mereka yang berumur 10 tahun keatas yanmemiliki kegiatan hanya bersekolah, mengurus rumah tangga, dan lain sebagainya

3. Berdasarkan Kualitasnya

- a. Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang mendapat keahlian pada suatu bidang tertentu karena mengikuti pendidikan formal dan nonformal, contoh guru, dokter, insinyur, pengacara, dan lain lain
- b. tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu yang didapat melalui pengalaman kerja. Keahlian terlatih ini tidak memerlukan pendidikan karena yang dibutuhkan adalah latihan dan melakukannya berulang-ulang sampai bisa dan menguasai pekerjaan tersebut. Contohnya adalah supir, pelayan toko, tukang masak, montir, pelukis, dan lain-lain
- c. Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih. Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih adalah tenaga kerja kasar yang hanya mengandalkan tenaga saja. Contoh tenaga kerja model ini seperti kuli, buruh angkut, buruh pabrik, pembantu, tukang becak, dan masih banyak lagi contoh lainnya.

4. Masalah Ketenagakerjaan

Berikut ini beberapa masalah ketenagakerjaan di Indonesia

- a. Rendahnya Kualitas tenaga kerja yang rendah ini disebabkan karena tingkat pendidikan penduduk yang rendah pula atau belum memadai dengan jenis pekerjaan yang tersedia. Tidak saja disebabkan banyaknya usia putus sekolah, namun juga disebabkan oleh rendahnya mutu pendidikan sehingga tenaga

kerja tidak mampu menyerap atau menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Rendahnya kualitas tenaga kerja akan berpengaruh pada tingkat produktivitas yang ujung-ujungnya menyebabkan proses produksi yang tidak efisien. Hal ini bisa kita lihat dari beberapa produk Indonesia yang tidak mampu bersaing dengan produk luar terutama barang-barang yang dihasilkan negara-negara maju. Bukan karena sedikitnya modal yang disediakan dalam proses produksi, justru sebaliknya biaya produksi tinggi tapi hasil produksi rendah

- b. Besarnya angkatan kerja yang ada di Indonesia tidak mampu diserap semuanya oleh kesempatan kerja yang ada, karena tidak berimbangnya jumlah angkatan kerja yang ada dengan ketersediaan kesempatan kerja. Hal ini merupakan pokok yang menyebabkan terhambatnya penyelenggaraan pembangunan ekonomi. Kesempatan Kerja Masih Terbatas Berbagai sektor pekerjaan yang tersedia baik dibidang agraris, ekstraktif, industri, perdagangan dan jasa tidak mampu menampung
- c. besarnya jumlah angkatan kerja yang ada. Ketersediaan kesempatan kerja dibidang-bidang tersebut sangat terbatas bila dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja yang besar. Mereka sulit untuk mendapatkan pekerjaan sehingga tingkat

kesejahteraan hidup rendah, karena mereka tidak memperoleh penghasilan⁹

- d. Meningkatnya Pengangguran Muaradari permasalahan ketenagakerjaan ini adalah semakin tingginya tingkat pengangguran. Apalagi tingginya tingkat pengangguran ini semakin diperparah dengan adanya PHK (pemutusan hubungan kerja) besar-besaran. PHK besar-besaran biasanya dilakukan untuk efisiensi perusahaan. Pengangguran ini akan berakibat luas dalam perspektif pembangunan ekonomi negara. Banyaknya jumlah pengangguran merupakan faktor penghambat pembangunan ekonomi negara dan pemicu terganggunya kestabilan sosial dan politik

E. Produksi Dalam Pandangan Islam

Produksi distribusi dan konsumsi sesungguhnya merupakan satu rangkaian kegiatan ekonomi yang tidak bisa di pisahkan kegiatannya memang saling mempengaruhi, Kata “produksi” telah menjadi bahasa Indonesia, setelah diserap di dalam pemikiran ekonomi bersamaan dengan kata “distribusi”. Dalam kamus Inggris-Indonesia kata “production” secara linguistik mengandung arti penghasilan Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu

⁹Pengertian dan Macam-Macam Tenaga Kerja (Ketenagakerjaan) Angkatan dan Kesempatan pengertian-dan-macam-macam-tenaga-kerjadi unduh pada 27 juni 2017 pada pukul 20:00 www.loboles.com

produk, baik barang atau jasa yang kemudian dimanfa'atkan oleh konsumen.¹⁰

Secara teknis Dasar hukum produksi menurut Islam Pemahaman produksi dalam Islam memiliki arti sebagai bentuk usahakeras dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang diperbolehkan dan melipat gandakan in come dengan tujuan kesejahteraan masyarakat, menopang eksistensi serta ketinggian derajat manusia. Ada yang mengatakan bahwa produksi adalah usaha mengembangkan sumber daya alam agar lebih bermanfa'at bagi kebutuhan manusia, atau usaha mengeksploitasi sumber-sumber daya agar dapat menghasilkan manfa'at ekonomi. Biasanya produksi dapat di lihat dari tiga hal yaitu : apa yang di produksi, bagaimana memproduksinya, dan untuk siapa barang/jasa produksi cukup layak untuk memastikan bahwa kegiatan produksi cukup layak untuk mencakup sekala ekonomi. Banyak ayat dan hadits yang dapat dijadikan landasan atau dasar hukum produksi

sebagaimana dalam surat al baqarah ayat 279 :

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ^ط وَإِنْ تَبَتُّمُ فَلكُمْ
رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تُظْلَمُونَ وَلَا تَظْلَمُونَ

Artinya : Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba),

¹⁰Djaslim Saladin, Konsep Dasar Ekonomi dan Lembaga Keuangan Islam, di unduh pada tanggal 27 juni 2017 pada pukul 22:06

*Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya*¹¹.

1. Prinsip Prinsip Produksi

Produksi adalah sebuah proses yang terlahir di muka bumi ini semenjak manusia menghuni planet ini. Produksi sangat prinsip bagi kelangsungan hidup dan juga peradaban manusia dan bumi. Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam. Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam produksi, antara lain dikemukakan Muhammad al-Mubarak seperti yang dikutip oleh Mawardi sebagai berikut.

- a. Dilarang memproduksi dan memperdagangkan komoditas yang tercela karena bertentangan dalam syari'ah. Dalam sistem Ekonomi Islam tidak semua barang dapat diproduksi. Islam dengan tegas mengklasifikasikan barang-barang atau komoditas ke dalam dua kategori. Pertama, barang-barang yang disebutkan dalam Al-Qur'an "Thayyibah" yaitu barang yang secara hukum halal dikonsumsi dan diproduksi, "khobaitis" yaitu barang yang secara hukum haram dikonsumsi dan diproduksi¹².
- b. Dilarang melakukan kegiatan produksi yang mengarah kepada kezaliman, seperti riba dimana kezaliman menjadi illat hukum bagi haramnya riba.

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung : PT. Syamil Cipta Media)

¹²Salim dan Yenny Salim, *Ekonomi dan bisnis Islam*, (Jakarta: Modern))
26,

- c. Segala bentuk penimbunan terhadap barang-barang kebutuhan masyarakat, adalah dilarang sebagai perlindungan syari'ah terhadap konsumen. Memelihara lingkungan. Manusia memiliki keunggulan dibandingkan makhluk lainnya. Ditunjuk sebagai wakil (khalifah) Tuhan di bumi bertugas menciptakan kehidupan dengan memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada

F. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Home Industri

Hukum Islam merupakan suatu kaidah atau peraturan yang mengatur tenaga kehidupan manusia dengan manusia, manusia dengan alam sekitarnya dan manusia dengan sang pencipta. Hukum Islam berasal dari Allah SWT untuk seluruh umat melalui Al-Qur'an melalui malaikat jibril kepada Rasulullah Muhammad SAW munculnya pemikiran baru yang menawarkan ajaran Islam tentang ekonomi sebagai sebuah sistem ekonomi alternatif. Ajaran Islam dapat dikatakan sebuah sistem ekonomi. Hal ini disebabkan karena ajaran Islam tentang ekonomi adalah ajaran yang bersifat integral, yang tidak terpisahkan baik dengan ajaran Islam secara keseluruhan maupun dengan realitas kehidupan. Selain itu, Unsur-unsur yang harus terpenuhi dalam sistem ekonomi Islam adalah faktor-faktor produksi yang terdapat dalam perekonomian, motivasi dan perilaku pengambil keputusan atau pemain dalam sistem itu, proses pengambilan keputusan dan lembaga-lembaga yang terdapat di dalamnya. Sistem ekonomi Islam merupakan sistem yang

memberikan solusi atas berbagai masalah yang muncul dalam dunia perekonomian.¹³

Dalam kajian ekonomi dibagi menjadi ekonomi mikro serta ekonomi makro. Ekonomi mikro mempelajari suatu perilaku tiap individu dalam melakukan setiap unit ekonomi. Yang dapat berperan sebagai konsumen, pekerja, investor, pemilik tanah maupun perilaku sebuah industri. Pembahasan ekonomi mikro ekonomi Islam dalam pembahasan didasarkan pada teori. Teori dibangun untuk menerangkan fenomena yang terjadi dalam suatu waktu dengan menggunakan hukum yang tidak bertentangan dengan syariah. Dengan tujuan untuk mendapatkan keyakinan yang kuat tentang teori ekonomi Islam yang relevan dan dapat diterapkan di dunia nyata. Kegiatan yang menunjang dari sebuah perekonomian dimana produksi, distribusi dan konsumsi menjadi sebuah mata rantai yang saling terhubung. Menurut ilmu ekonomi pengertian produksi adalah kegiatan menghasilkan barang maupun jasa atau kegiatan menambah nilai kegunaan atau manfaat suatu barang. Konsep produksi secara umum dimana konsumen menyukai produk yang tersedia di mana saja dengan harga terjangkau. Maka pada saat seperti ini, perusahaan praktis berkonsentrasi pada masalah produksi. Produksi ditingkatkan terus menerus dan di edarkan dengan jalur distribusi yang banyak.

¹³Salim dan Yenny Salim, *Ekonomi dan bisnis Islam*, (Jakarta: Modern)

Islam telah menganjurkan masyarakat Muslim untuk membentuk sistem ekonomi dengan apa yang telah diajarkan. Suatu peningkatan kemakmuran produksi yang dihasilkan oleh alam. guna untuk pemanfaatan bukan semata-mata untuk mengejar target usaha untuk mengeskplotasi alam Dimana target seperti ini masuk dalam kerangka religius seperti yang diungkapkan dalam QS An Nissa ayat 29 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ
تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيْمًا

Artinya Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu¹⁴

G. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Tenaga Kerja¹⁵

Al Qur'an memberikan penekanan utama dalam pekerjaan dan menerangkan dengan jelas bahwa manusia di ciptakan di bumi ini untuk bekerja keras untuk mencari penghidupan masing masing dalam surah Al Baqarah ayat 16

¹⁴ Depertemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung : PT. Syamil Cipta Media)

¹⁵Asyuro, Tafsir ayat dan perdagangan di unduh pada 16 maret 2017 pada pukul 14:45 www.hasbiaallah.com

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهَدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجْرَتُهُمْ وَمَا
كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya : mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk¹⁶

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang diakui di setiap sistem ekonomi terlepas dari kecenderungan ideologi mereka. Kekhususan perburuhan seperti halnya kemusnahan, keadaan yang tidak terpisahkan dari buruh itu sendiri. Memang benar bahwa seorang pekerja modern memiliki tenaga kerja yang berhak dijualnya dengan harga setinggi mungkin. Ibnu mar'ah mengatakan “bahwasanya tenaga kerja itulah satusatunya faktor produksi. Karena dengan tenaga kerjanya manusia dapat merubah apa yang terdapat pada alam, dari suatu kemampuan produksi menjadi hasil-hasil pertanian serta menambah produksi barang-barang dan jasa-jasa dalam industri yang merupakan sumber kekayaan” Secara umum para ahli ekonomi sependapat bahwa tenaga kerjalah pangkal produktivitas dari semua faktor-faktor produksi yang lain. Alam maupun tanah takkan bisa menghasilkan apa-apa tanpa tenaga kerja.¹⁷

Dalam Islam buruh bukan hanya suatu jumlah usaha atau jasa yang ditawarkan untuk dijual pada para pencari tenaga kerja manusia. Mereka yang mempekerjakan buruh mempunyai tanggung jawab moral

¹⁶ Depertemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung : PT. Syamil Cipta Media)

¹⁷ Azfarul Rahman Doktrim Islampedia dan kesejahteraan umat .(Bandung PT. Jaya kenanga) 45

dan sosial. Ukuran moral dan sosial buruh sebagai faktor produksi tidak jelas terdapat dalam ilmu ekonomi sekuler. Namun, dalam Islam buruh digunakan dalam arti yang lebih luas namun lebih terbatas. Lebih luas, karena hanya memandang pada penggunaan jasa buruh diluar batasbatas pertimbangan keuangan. Terbatas dalam arti bahwa seorang pekerja tidak secara mutlak bebas untuk berbuat apa saja yang dikehendakinya dengan tenaga kerjanya itu

Menurut Imam Syaibani: “Kerja merupakan usaha mendapatkan uang atau harga dengan cara halal. Dalam Islam kerja sebagai unsur produksi didasari oleh konsep istikhlaf, dimana manusia bertanggung jawab untuk memakmurkan dunia dan juga bertanggung jawab untuk menginvestasikan dan mengembangkan harta yang diamanatkan Allah untuk menutupi kebutuhan manusia

Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi, bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allahakan memberi balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal/kerja sesuai .Sebagaimana dalam firman Allah dalam surat an Nahl ayat 11

يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ

الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١١﴾

Artinya : Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-

*buah. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan*¹⁸.

1. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan penelusuran kepustakaan untuk mengetahui hasil kajian dan penelitiannya maka di temukan hasil penelitian sebagai berikut

1. Kurniawan

Meneliti mengenai "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan home Industri kecil terhadap tenaga kerja lokal di Kota tangerang menuerut ekonomi Islam"¹⁹. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Perkapita (X1), Nilai Produksi (X2), Investasi Industri Kecil (X3), dan Jumlah Tenaga Kerja Industri Kecil (X4). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari instansi–instansi terkait seperti BPS tangerang Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yang menunjukkan pengaruh antara variabelbebasdanvariabel terikat. baik secara simultan maupun secara parsial terhadapJumlah Industri Kecil (Y). Berdasarkan hasil analisis dan hasil hipotesis diperoleh hasil F hitung = 562,907 > F tabel = 3,48. Sehingga secara simultan variabel bebas berpengaruh secara nyata terhadap variabel

¹⁸ Depertemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung : PT. Syamil Cipta Media)

¹⁹Kurniawan "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan home Industri kecil di Kota tangerang menuerut ekonomi Islam (skripsi sarjana ekonomi Islam fakultas syariah dan ekonomi Islam, institute agama Islam negeri sultan maulana hasanudin banten 2013)

terikat, sedangkan secara parsial variabel bebas Pendapatan Perkapita (X1) berpengaruh secara nyata terhadap Jumlah Industri Kecil (Y) yaitu t-hitung sebesar $6,700 > t\text{-tabel}$ sebesar 2,228. Nilai Produksi (X2) berpengaruh secara nyata terhadap Jumlah Industri Kecil (Y) yaitu t-hitung sebesar $2,899 > t\text{-tabel}$ sebesar 2,228. Investasi Industri Kecil (X3) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara nyata antara produksi home industri dan pertumbuhan ekonomi di kota tangerang

2. Kusumastuti

meneliti mengenai Analisis Strategi Pemasaran home Industri Kecil Roti dan Kue terhadap tenaga kerja menurut perspektif Islam²⁰ Penelitian ini bertujuan : (1) Mengidentifikasi bauran pemasaran (marketing mix) yang telah diterapkan Toko Roti dan Kue yang terdiri dari produk, harga, tempat dan promosi, (2) Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman perusahaan, (3) Menganalisis dan menyusun rekomendasi alternatif strategi pemasaran yang tepat dan efektif melalui pendekatan analisa bauran pemasaran (marketing mix). Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner kepada pihak perusahaan sebanyak 3 responden dan penyebaran kuesioner kepada 30 konsumen Toko Roti dan Kue dengan metode Judgement Sampling dan

²⁰Kusumastuti *Analisis Strategi Pemasaran home Industri Kecil Roti dan Kue menurut perspektif Islam* (skripsi sarjana ekonomi Islam fakultas syariah dan ekonomi Islam, institute agama Islam negeri sultan maulana hasanudin banten 2013)

data sekunder yang diperoleh melalui pihak lain berupa data dan informasi perusahaan dari analisis SPSS 16.0 membandingkan t hitung dan t tabel di dapat t hitung sebesar 26.028 yang selanjutnya di bandingkan dengan pengujian t tabel sebesar 1.645 dengan kriteria pengujian apabila t hitung $<$ t tabel maka H_0 di teriam dan apabila t hitung $>$ t tabel lebih besar t tebal maka H_0 di tolak dan H_0 di teriama

3. Adiwarman

meneliti mengenai Analisis Strategi Pemasaran home Industri Keripik singkong terhadap pendapatan kerja karyawan²¹ Penelitian ini bertujuan : (1) Mengidentifikasi bauran pemasaran (marketing mix) yang telah diterapkan Toko Roti dan Kue yang terdiri dari produk, harga, tempat dan promosi, (2) Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman perusahaan, (3) Menganalisis dan menyusun rekomendasi alternatif strategi pemasaran yang tepat dan efektif melalui pendekatan analisa bauran pemasaran (marketing mix). Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner kepada pihak dari analisis SPSS 16.0 membandingkan t hitung dan t tabel di dapat t hitung sebesar 27.028 yang selanjutnya di bandingkan dengan pengujian t tabel sebesar 1.8945 dengan kriteria pengujian apabila t hitung $<$ t tabel maka H_0 di teriam dan

²¹Kusumastuti *Analisis Strategi Pemasaran home Industri Kecil Roti dan Kue menurut perspektif Islam* (skripsi sarjana ekonmi Islam fakultas syariah dan ekonomi Islam, institute agama Islam negeri sultan maulana hasanudin banten 2013)

apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ lebih besar t_{tabel} maka H_0 di tolak dan H_0 di terima

Adapun persamaan dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah sama sama mengangkat tentang faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja lokal. Dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel x yaitu home industri atap daun kirai, dan juga tempat serta responden yang di gunakan berbeda yakni mengambil responden dari karyawan industri rumah tangga atap daun kirai di Kp. Kawah Desa Ketos Kecamatan Kibin Kabupaten Serang Provinsi Banten

E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian sampai terbukti data yang terkumpul. Secara tidak langsung hipotesis ini dugaan sementara hipotesis dalam penelitian ini adalah

H_0 : Tidak terdapat pengaruh home industri terhadap penyerapan tenaga kerja lokal

H_a : terdapat pengaruh home industri terhadap penyerapan tenaga kerja lokal